

KONTRASTIF KALIMAT PASIF DALAM BAHASA ARAB DAN BAHASA INGGRIS

Sri Ramadhani

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
sriramadhani@umsu.ac.id

Abstract

This research was conducted to examine the comparison between two languages which were not allied and through contrastive analysis. The problem in this study is to see how passive sentences in Arabic and English and, how are the similarities and differences in passive sentences in both languages. The purpose of this study is to understand passive sentences in Arabic and English. This study uses descriptive methods that object research through libraries (Library Research) with analysis of contrastive data. From the results of this study found similarities between active and passive in Arabic and English: Equations in terms of time, equations in terms of the order of changes in sentences. Differences from active and passive in Arabic and English: Differences in terms of definition, differences in terms of the use of verb auxiliary words, differences in terms of use of the phrase.

Keywords: *Constructive, Passive, Arabic, English*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menelaah perbandingan antara dua bahasa yang tidak serumpun dan melalui analisa kontrastif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana bentuk kalimat pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris dan, bagaimana persamaan serta perbedaan kalimat pasif dalam kedua bahasa tersebut. Tujuan penelitian ini adalah guna memahami bentuk kalimat pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang objek penelitiannya melalui perpustakaan (Library Research) dengan analisis data kontrastif. Dari hasil penelitian ini ditemukan persamaan antara aktif dan pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris: Persamaan dari segi bentuk waktu, persamaan dari segi susunan perubahan kalimat. Perbedaan dari aktif dan pasif dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris: Perbedaan dari segi defenisi, perbedaan dari segi penggunaan kata kerja bantu, perbedaan dari segi penggunaan kata ungkapan.

Kata Kunci: Konstraktif, Pasif, Arab, Inggris

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab dan Inggris adalah bahasa internasional, sebagaimana bahasa-bahasa yang lain, bahasa Arab dan Inggris memiliki kaidah-kaidah tata bahasa yang masing-masing selalu digunakan dalam komunikasi. Bahasa Arab juga digunakan umat Islam sedunia untuk beribadah. Di dalam Al-Qur'an banyak terkandung berbagai disiplin ilmu yang harus dikaji dan dipelajari secara mendalam. Salah satu

disiplin ilmu bahasa Arab yang mempunyai peranan penting dalam pengkajian Al-Qur'an adalah ilmu *Nahwu* (sintaksis). Dimana sintaksis itu merupakan bagian dari ilmu tata bahasa yang mempunyai dasar-dasar dan proses-proses pembentukan kalimat dalam suatu bahasa. Didalam bahasa Arab kalimat pasif dinamakan *majhul* dan aktif dinamakan *ma'lum*.

Fi'il Ma'lum adalah fi'il yang fa'ilnya (pelakunya) disebutkan dalam

kalimat sedangkan *Fi'il Maj'hul* adalah fi'il yang fa'ilnya tidak disebutkan didalam kalimat akan tetapi fa'il itu dibuang karena suatu tujuan tertentu.

Voice indicates whether the subjects of the verb is performing or receiving the action described by the verb. There are two voices: active and passive. If the subject is performing the action, the verb is in the active voice.

Contoh :

- The Director approved our time card.
- The report summarizes the recommendations.

The agent asked the taxpayer to bring his receipts. If the subject is being acted upon, the verb is in the Passive voice. (The Passive form always consist of some form of be plus the past participle).

Contoh:

- Our time card was approved by the Director.
- The committee recommendations are summarized in the report.
- The taxpayer was asked by the agent to bring his receipts.

Dengan melihat struktur kalimat dalam *majhul* dan *ma'lum* dan *active passive* dalam bahasa Inggris, penelitian ini juga lebih lanjut meneliti tentang kaidah keduanya dengan mengkontrasifkan kedua hal tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian Analisis Kontrasif Kalimat Aktif dan Pasif Dalam Bahasa Arab dan Inggris diambil dengan maksud untuk membandingkan dua bahasa yang berbeda yakni bahasa Arab dan bahasa Inggris. Perbandingan diambil dengan melihat persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut dengan menunjukkan pemakaiannya dalam kalimat, yang dikhususkan dalam suatu pola tertentu.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam memahami kalimat Aktif dalam bahasa

Arab dan Kalimat Aktif dalam bahasa Inggris serta memberikan masukan untuk studi ilmu bahasa Arab dan bahasa Inggris, khususnya dibidang linguistik.

Batasan masalah dalam penelitian ini yakni:

- a) Bagaimana bentuk kalimat Kalimat Pasif dalam bahasa Arab.
- b) Bagaimana bentuk kalimat Pasif dalam bahasa Inggris.
- c) Apa saja persamaan antara Kalimat Aktif dan Pasif dalam bahasa Inggris.
- d) Sampai sejauh mana perbedaan antara Kalimat Aktif dan Pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk memahami pemakaian kalimat Pasif dalam bahasa Arab.
2. Untuk memahami pemakaian kalimat Pasif dalam bahasa Inggris.
3. Untuk mengetahui persamaan-persamaan kalimat Pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang objek penelitiannya melalui perpustakaan (*Library Research*) dan analisis data digunakan metode kontrasif.

III. HASIL DAN DISKUSI

Di dalam bahasa Arab *Ma'lum* disebut aktif sedangkan *Majhul* disebut pasif. Dari beberapa referensi yang diperoleh, ada beberapa definisi keduanya (*Ma'lum* dan *Majhul*) diantaranya adalah:

- *Fi'il Ma'lum*: *Fi'il* yang fa'ilnya (pelakunya) disebutkan didalam kalimat (Mustafa, 1191: 95).
- *Fi'lul Ma'lum*: *Fi'lulalaji Al FAiluhu Yuzharu Fil Kalimat*
- *Fi'il Majhul*: *Fi'il* yang fa'ilnya (pelakunya) tidak disebutkan didalam kalimat (Mustafa, 1991 :96).
- *Fi'lul Majhul*: *Fi'lul Allaji Al Failuluha La Yuzkaru Fil Kalimat*

Pemakaian Kata Kerja Pasif dalam Kalimat

Naib Fa'il pada Majhu defenisi *Majhul* telah kita ketahui di atas, maka setelah *fa'il* itu dibuang maka dibentuklah *Naib Fa'il* iu sendiri dapat kita lihat beberapa defenisi berikut:

- *Nai'bul fa'il*: Ismun *Marfu'un* halla mahalla *alfa'il ba'da hazfihi*
- *Naib Fa'il* adaah isim yang berbaris depan yang menempati tempat *Fa'il* setelah membuang *fa'il* tersebut:
(Ali Imran, 1996:140).

Naibul Fa'il Hua:

Hazpu *alfailu* *hidawai* *kasiratin* *karu'gbati* *pi* *ikhtisori* *aulijahli* *bihi* *khaufi* *alalahi* *wa* *qiyami* *annaibi* *anhu* *maqamahu* *wabizalika* *ya'khuzu* *annaibu* *aksaru* *ahkamu* *alfailu*. *Naib* artinya pengganti, *Fa'il* artinya pelaku. Jadi *Na'ibul Fa'il* artinya pengganti pelaku. Yang dimaksudkan disini, bahwa *Na'ibul Fa'il* adalah isim yang *marfu'* yang didahului oleh *fi'il majhul* dan menempati tempat *fa'il* setelah *fa'il* itu dibuang (Abu Bakar : 158).

Dari beberapa defenisi tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa pengertian *Na'ibul Fa'il* adalah isim *marfu'* yang terjadi karena adanya *fi'il majhul* setelah *fa'il* itu dibuang.

Contoh:

Duribal kalbu

(Anjing itu sudah dipukul)

Contoh:

Yudrabul kalbu

(Anjing sedang / akan dipukul)

Pada kata-kata *Al - kalbu* pada contoh (1) menjadi *na'ibul fail*. *Marfu'* tanda *rafa'nya* *dhamah*. Sedangkan kata-kata *duribah* dan *yudrabu* adalah *fi'il majhul*. Adapun *fa'il* (pelaku) yang dibuang maka asal kalimatnya adalah

Syibhul Majhul

Sibhul artinya serupa, *majhul* artinya pasif. Jadi *syibhul majhul* artinya menyerupai kata kerja pasif yang

dimaksudkan/termasuk *syibhul majhul* ada dua yaitu: *Isim ma'ful* dan *isim yang bersambung dengan ya nisbah* (yang menunjukkan arti, turunan, atau bangsa).

Keduanya mempunyai *Na'ibl Fa'il* seperti *fi'il majhul*

Contoh:

Hua mahmudun

Dan terpuji akhlaknya

Adapun kata-kata yang menjadi *na'ibul fa'il* ada 4 (empat) macam :

1. *Maf'ul bih*

Contoh:

Duriba Kalbun

Anjing dipukul

2. *Jar majrur*

Contoh:

Puriha bihi

Dia digembirakan dengannya

3. *Sorof*

Contoh:

Sira yaumu kamilun

Dijalan sehari penuh

4. *Mashdar*

Contoh:

Yughtaslu ghuslu fin nahari.

Dimandikan di sungai

Pembentukan kata kerja pasif

Membentuk *ma'lum* menjadi *majhul* (aktif menjadi pasif) itu mempunyai dua hukum yakni:

1. Apabila *fi'il majhul madhi*, maka huruf sebelum akhirnya dikasrah, dan setiap huruf yang berharkat sebelumnya didamah atau dengan didhammah huruf pertama dan dikasrahkan huruf kedua sebelum akhir (*dhummah awwaluhu wa kusira qabla akhiruhu*).

Contoh:

Kasara

Pecah

2. Apabila *fi'ilmajhul* berupa *fi'il mudhari'*, maka huruf pertamanya dhammah, dan

hurufsebelumnyadibaca *fathah*
(dhammah awwaluhu wa futiha ma
qabla akhirihi) seperti:

Contoh:
Yuksiru
Pecah

Kata kerja pasif dalam bahasa Inggris

Ada beberapa definisi tentang Aktif dan Pasif yang diambil dari referensi yang ada, di antaranya:

- “Active Voice (bentuk Aktif) adalah disini orang, binatang, atau benda yang ditunjukkan oleh subjek dikatakan melakukan sesuatu pada sesuatu yang lain” (Jhon Surjadi dkk, 1986 :381).
- “if the subject is performing the action, the verb is in the ACTIVE VOICE” (Betty Schramper Azar, 1901:312)
- “Passiv Voice (bentuk Pasif) adalah disini orang, binatang atau benda dikatakan menderitasesuatu dari yang lain (John Sujardi, 1986:318)
- “If the subject is being acted upon, the verb is in the passive Voice (The passive form always consists of some form of be plus the past participle)”. (Betty Schramper Azar, 1901:312).

Dari kedua definisi tersebut, dapat diimpulkan bahwabentuk aktif adalah jika subjek melakukan suatu tindakan / perbuatan, sedangkan bentuk pasif adalah subjek tidak melakukan tindakan / perbuatan melainkan menderita.

Pemakaian Kata Kerja Pasif Dalam Kalimat

Penggunaan Aktif dan Pasif dalam 16 tense

1. Simple Present Tense

Sentence pattern:

$$S = \frac{\text{To be}}{\text{is,am,are}} + \text{Past Participle} + \text{by} + O$$

I write a letter every day (Aktif)
“Saya menulis suratsetiap hari”.

A letter written by me (pasif) every day.

“Surat ditulis olehu setiap hari”.

2. Present Continuous Tense

Sentence pattern:

$$S = \frac{\text{To be}}{\text{is,am,are}} + \text{being} + \text{Past Participle} + \text{by} + O$$

Contoh:

I am reading a book now (aktif).

“saya sedang membaca buku sekarang”

A book is being read by me now (pasif)

“Buku sedang dibaca olehku sekarang”

3. Present Perfect Tense

Sentence pattern:

$$S = \frac{\text{Have}}{\text{Has}} + \text{been} + \text{Past Participle} + \text{by} + O$$

Contoh:

She has taught English since five years ago (aktif).

“Dia telah mengajarkan bahasa Inggris sejak lima tahun yang lalu”.

English has been taught by her since five years ago (pasif).

“Bahasa Inggris telah diajarkan olehnya sejak lima tahun yang lalu.

4. Present Perfect Continuous Tense

Sentence pattern :

$$S = \frac{\text{Have}}{\text{Has}} + \text{been} + \text{being} + \text{Past Participle} + \text{by} + O$$

Contoh:

She has been studying English for over three years (aktif).

“Dia telah belajar bahasa Inggris selama tiga tahun”.

English has been being studied by her for over three years (pasif).

“Bahasa Inggris telah dipelajari olehnya selama tiga tahun”.

“Pakaian-pakaian saya selesai dicuci waktu dia tiba dirumah”.

5. Present Perfect Continuous Tense
Sentence pattern:

$$S = \frac{\text{Will}}{\text{Shall}} + \text{be} + \text{Past Participle} + \text{by} + \text{O}$$

Contoh:

They will build a large house (aktif).
“Mereka akan mendirikan sebuah rumah yang besar”
A large house will be build by them (pasif).
“Sebuah rumah besar akan didirikan olehh mereka”.

6. Future Continuous Tense
Sentence pattern:

$$S = \frac{\text{Will}}{\text{Shall}} + \text{be} + \text{being} + \text{Past Participle} + \text{by} + \text{O}$$

Contoh:

She will be helping your homework, when you come(aktif).
“Dia sedang menolong pekerjaan rumahmu, ketika kamu datang”.
Your homework wil be being helped by her, when you come (pasif).
“Pekerjaan rumahmu dikerjakan olehnya ketika kamu datang”.

7. Future Perfect Tense
Sentence pattern:

$$S = \frac{\text{Shall}}{\text{Will}} + \text{Have} + \text{been} + \text{Past Participle} + \text{by} + \text{O}$$

Contoh:

I will have washed my clothes, by the time he gets home (aktif).
“Saya selesai mencuci pakaian-pakaian ku ketika dia tiba dirumah”.
My clothes will have been washed by the time he gets home (pasif).

8. Future Perfect Continuous Tense
Sentence pattern:

$$S = \frac{\text{Shall}}{\text{Will}} + \text{Have} + \text{been} + \text{being} + \text{Past Participle} + \text{by} + \text{O}$$

Contoh:

We shall have been studying German for three years, the new student joint us (aktif).
“Kami sudah mempelajari bahasa Jerman selama tiga tahun ketika murid baru itu bergabung dalam kelaas kami”.
German will hav been beng studied by us, when the new student joint us (pasif).
“Bahasa Jerman sudah dipelajari oleh kami selama tiga tahun ketika murid baru itu bergabung dalam kelas kami”.

9. Past Tense

Sentence pattern:

$$S = \frac{\text{Was}}{\text{Were}} + \text{Past Participle} + \text{by} + \text{O}$$

Contoh:

I saw a good film last night (aktif).
“Saya menonton fil yang bagus tadi mlam”.
A good film was seen by me last night (pasif).
“Sebuah film yang bagus ditonton oleh saya tadi mlam”.

10. Past Continuous Tense

Sentence pattern:

$$S = \frac{\text{Was}}{\text{Were}} + \text{being} + \text{Past Participle} + \text{by} + \text{O}$$

Contoh:

I was writing a letter when she came (aktif).

“Saya sedang menulis surat ketika ia datang”.

A letter was being written when she came (pasif).

“Surat sedang ditulis ketika dia datang”

11. Past Perfect Tense

Sentence pattern:

$$S = \text{Had} + \text{been} + \text{Past Participle} + \text{by} + O$$

Contoh:

I had eaten the food after the guest left (aktif).

“Saya telah makan makanan setelah tamu pergi”

The food had been eaten by me after the guest left (pasif)

“Makanan telah saya makan setelah tamu pergi”.

12. Past Perfect Continuous Tense

Sentence pattern:

$$S = \text{Had} + \text{been} + \text{being} + \text{Past Participle} + \text{by} + O$$

Contoh:

I had been eating the food after the guest left (aktif).

“Saya telah makan makanan setelah tamu pergi”

The food had been eaten by me after the guest left (pasif).

“Makanan telah saya makan setelah tamu pergi”.

13. Past Future Tense

Sentence pattern:

$$S = \frac{\text{Should}}{\text{Would}} + \text{be} + \text{Past Participle} + \text{by} + O$$

Contoh:

He would buy a car at the previous day (aktif).

“Dia akan membeli sebuah mobil sehari sebelumnya”.

A car would be bought by him at the previous day (pasif).

“Mobil akan dibeli olehnya sehari sebelumnya”

14. Past Future Continuous Tense

Sentence pattern:

$$S = \frac{\text{Should}}{\text{Would}} + \text{be} + \text{being} + \text{Past Participle} + \text{by} + O$$

Contoh:

The Director would be approving our time card, when we arrived yesterday (aktif).

“Pimpinan sedang menyetujui kartu hadir kami, ketika kami datang”.

Our time card would be being approved by the Director, when we arrived yesterday (pasif).

“Kartu hadir kami sedang disetujui oleh Pimpinan ketika kami datang”.

15. Past Future Perfect Tense

Sentence pattern:

$$S = \frac{\text{Should}}{\text{Would}} + \text{Have} + \text{been} + \text{Past Participle} + \text{by} + O$$

Contoh:

They would have discussed the lesson before we get there yesterday night (aktif).

“Mereka sudah mendiskusikan pelajaran itu sebelum kami tiba disana kemarin malam”.

The lessons would have been discussed by them before we get there yesterday night (pasif).

“Pelajaran sudah didiskusikan oleh mereka sebelum kami tiba kemarin malam”.

16. Past Future Perfect Continuous Tense

Sentence pattern:

$$S = \frac{\text{Should}}{\text{Would}} + \text{Have} + \text{Been} + \text{Being} + \text{Past Participle} + \text{by} + O$$

Contoh:

I would have washing my clothes (aktif).

“Saya sudah mencuci pakaianku”

My clothes would have been washed by me (pasif).

“Pakaianku sudah dicuci oleh saya”

Pembentukan Kata Kerja Pasif

Hukum-hukum dari bentuk pasif adalah:

1. Kata kerja intransitive tidak digunakan dalam bentuk pasif kecuali kata kerja itu menggunakan Cognate Object dalam bentuk aktif.

Contoh:

She sang a fine song (aktif).

“Dia menyanyikan sebuah nyanyian yang merdu”.

A fine song was sung by her (pasif).

“Sebuah nyanyian yang merdu dinyanyikan olehnya”

2. Bilamana kalimat diubah dari bentuk aktif ke pasif objek untuk kata kerja aktif menjadi subjek untuk kata kerja pasif. Objek untuk kata kerja aktif

Contoh:

Linda can make tarts (aktif).

“Linda dapat membuat kue tar”.

Tarts can be made by Linda (Subjek untuk kata kerja pasif).

“Kue tar dapat dibuat oleh Linda”.

3. Retained Object (Objek yang tetap dipakai / diperahankan dalam pasif.

- a. Objek tak langsung dari kata kerja aktif:

Contoh:

We gave him a prize (kata kerja aktif).

“Kami memberinya hadiah”.

A prize was given him by us (kata kerja pasif).

“Hadiah diberikan padanya oleh kami”.

- b. Objek langsung dari kata kerja aktif:

Contoh:

We gave him a prize (kata kerja aktif).

“Kami memberinya hadiah”

He was given a prize by us (kata kerja pasif).

“Dia diberi hadiah oleh kami”.

4. Kapan saja kata kerja transitif dari predikasi lengkap diubah dari bentuk aktif ke pasif, komplemen objektif menjadi komplemen subjektif.

Contoh:

Komplemen untuk Objek

They elected him president (aktif).

“Mereka memilih mereka menjadi presiden”

Komplemen untuk Subjek

He was elected president by them (pasif).

“Dia dipilih menjadi presiden oleh mereka”

IV. SIMPULAN

Berdasarkan pada pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu tentang Aktif dan Pasif dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis kontrastif adalah analisa perbandingan antara dua bahasa yang tidak serumpun dan melalui analisa kontrastif ini dapat diketahui persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut.
2. Masing-masing bahasa yang dikontrastifkan mempunyai kaedah.
3. Fi'il ma'lum adalah fi'il (kata kerja) yang disebutkan fa'ilnya (pelakunya) dan majhul adalah fi'I yang fa'ilnya (pelakunya) tidak disebutkan akan tetapi dibuang.
4. Active Voice adalah apabila seseorang (sesuatu) berfungsi sebagai subjek (pokok kalimat) menderita atas suatu pekerjaan (subjek pada aktif berubah menjadi OBJEK pada PASSIVE).
5. Ma'lum dan Majhul dalam bahasa Arab merupakan Aktif Pasif dalam

- bahasa Indonesia yang mempunyai aturan-aturan penulisan didalam bahasa Arab.
6. Active dan Passive dalam bahasa Inggris selalu diikuti dengan ungkapan "by" walaupun ada beberapa kaedah yang tidak mengharuskan memakai ungkapan "by".
 7. Ma'lum dalam fi'il madhi harus pertamanya fathah, huruf keduanya ada kalanya kasrah tetapi bila fi'il ma'lum itu erubah menjadi majhu maka huruf sebelum diakhirnya dikasrahkan dan setiap huruf yang berharakat sebelumnya didhammah atau dengan didhammah huruf pertama dan dikasrahkan huruf kedua sebelum akhir (Dhumma awwaluhu wa kusira ma qabla akhiruhu).
 8. Setiap fi'il yang huruf pertamanya fathah, huruf keduanya sukun dan huruf ketiganya dhammah atau fathah atau kasrah merupakan fi'il mudhari' ma'lum tetapi jika fi'il mudhari' ma'lum itu berubah menjadi fi'il mudhari' majhul maka huruf sebelum akhirnya harus dibaca fathah (dhuah awwaluhu wa putiha ma qabla akhirihi).
 9. Adapun fi'il amar selamanya tidak bisa dimajhulkan. Active dan Passive dalam bahasa Inggris selau berubah menurut tenses dan susunan kalimatnya.
 10. Persamaan antara Aktif dan Pasif dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris:
 - Persamaan dari segi bentuk waktu
 - Persamaan dari segi susunan perubahan kalimat
 11. Perbedaan dari Aktif dan Pasif dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris:
 - Perbedaan dari segi defenisi
 - Perbedaan dari segi penggunaan kata kerja bantu
 - Perbedaan dari segi penggunaan kata ungkapan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Abdullah Nadwi. 1978. Belajar Mudah Bahasa Al Qur'an. Makkah: Penerbit Mizan.
- Anwar, Muhammad. 1990. Terjemahan Matan Alfiyah. Cetakan kelima. Bandung: Al Ma'arif.
- Al Ghulayani, Mustafa. 1992. Jami'ud Durusil 'Arabiyyah. Juz Ketiga. Libanon: Al Maktabu 'Asariyyah.
- Allsopp, F. J dan O. W. Hunt. 1969. Using Better English. Australia: Angus and Robertson LTD.
- Allen, W. Stannard. 1986. Living English Structure. London: Longman Group Limited.
- Al Hasyimi, Sayyid Ahmad. Tanpa Tahun. Al Qawaidu L-ssiyatu Lughati L-Arabiyyati. Beirut: Darul Kutub Al Ilmiyyat.
- Aid, Muhammad. 1972. An-nahu L-Musti. Kairo: Maktabatu Sy-Syabbab.
- Bawani, Iman. 1987. Tata Bahasa Arab. Tingkat Permulaan. Surabaya: Al Iklas.
- Basalamah Aries M. 1991. Sistem Analisa Kalimat untuk TOEFL Dalam Bahasa Inggris. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Coles, Michael dan Basil. 1976. Acces to English Getting on Teachers Edition. Oxford: Oxford University Press.
- Krohn, Robert dan The Staff of The English Language Institute. 1971. English Sentence Structure. Michigan The University of Michigan.
- Muhammad, Abubakar. 1982. Tata Bahasa Bahasa Arab II. Surabaya: Al Ikhlas.
- Soeleiman Kasim. 1981. Pramasastra Arab. Jakarta: Prakata Belia.
- Surjadi Hartanto, Jhon. ddk. 1986. Accurate, Brief and Clear English Grammar. Surabaya: Penerbit Indah.
- Sugiono, L. Gito. 1993. A Reference Grammar. Yogyakarta: Andi Offset.

- Thomson, A. J. dan A. V. Martinet. 1986. *A Practical English Grammar*. Oxford. Oxford University Press.
- Thalib, Muhammad. 1988. *Tata Bahasa Arab*. Bandung: Al Ma'arif
- Umam, Chatibul. 1991. *Kaidah Tata Bahasa Arab*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Darul Umum Press.
- Wishon, George E dan Julia M. Burks. 1980. *Let's Write English*. New York: Litton Educational Publishing International.
- Wojowasito, S dan W. J. S. Poerwadarminta. 1980. *Kamus Lengkap Inggris – Indonesia. Indonesia – Inggris dengan Ejaan yang Disempurnakan*. Bandung. Bandung: Hasta.
- Yunus, Mahmud. 1989. *Kamus Arab – Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung PT.
- Zubeirsyah. 1990. *Bahasa Indonesia dan Teknik Penyusunan Karya Ilmiah*. Medan: USU – Press.